

# FAKTOR RISIKO STROKE BERULANG DI RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON

Warsih -- 25010110141209  
(2014 - Skripsi)

Stroke berulang merupakan stroke yang terjadi lebih dari satu kali karena adanya defisit neurologi baru. Apabila pada sisi yang sama jangka waktu kejadian harus lebih dari 21 hari. Berbagai faktor risiko yang dapat diubah, jika tidak ditanggulangi dengan baik akan memberikan risiko kejadian stroke berulang. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor risiko stroke berulang di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Jenis penelitian adalah analitik observasional dengan rancangan kasus kontrol. Kasus adalah pasien yang mengalami stroke berulang dalam jangka waktu satu tahun periode Januari-April 2014, sedangkan kontrol adalah pasien yang tidak mengalami stroke berulang dalam jangka waktu satu tahun (Januari-April 2014). Jumlah sampel kasus dan kontrol masing-masing 60 orang, diambil secara *consecutive sampling*. Analisis data dengan uji *chi square* ( $\chi^2$ ) dan multivariat regresi logistik. Faktor risiko kejadian stroke berulang adalah riwayat stroke keluarga (OR=3,109; 95%CI=1,249-7,739), hipertensi (OR=5,285; 95%CI=1,910-14,623), kelainan jantung (OR=4,437; 95%CI=1,426-13,802), diabetes mellitus (OR=3,158; 95%CI=1,173-8,502), dan ketidakaturan berobat (OR=5,018; 95%CI=1,950-12,912). Keteraturan berobat tampak mempunyai hubungan yang kuat untuk terjadinya stroke berulang (78,6%), di mana pasien akan dapat mengendalikan faktor risiko yang lain seperti hipertensi, kelainan jantung dan DM. Diharapkan RS memberikan informasi tentang faktor risiko stroke berulang dan cara pengendaliannya. Pasien perlu melakukan pengobatan secara teratur untuk mencegah stroke berulang.

**Kata Kunci:** Stroke berulang, Cirebon